

IMPLEMENTASI HAK DAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA DALAM MENJAGA KETERTIBAN LINGKUNGAN: STUDI KASUS PADA MASYARAKAT KELURAHAN KEBUN TEBENG

Tiarra Sucita¹, Ade Kosasih², Heru Ade Pranata³, Dwi Permatasari⁴, Merly Septi Marsela⁵, Rossa Mersye Riya⁶, Clara Azenia Putri⁷, Ade Kelpin Saputra⁸, Herlina Cantika Sari⁹, Fariq Az-Zacky¹⁰, Witanti¹¹, Riski Prayoga¹², Taufik Hidayat¹³

[¹tiarrasucita80@gmail.com](mailto:tiarrasucita80@gmail.com), [²adeindrakosasih@mail.uinfasbengkulu.ac.id](mailto:adeindrakosasih@mail.uinfasbengkulu.ac.id),
[³heruadepranata1@gmail.com](mailto:heruadepranata1@gmail.com), [⁴dwipermata.s2021@gmail.com](mailto:dwipermata.s2021@gmail.com), [⁵merlyseptimarsela@gmail.com](mailto:merlyseptimarsela@gmail.com),
[⁶rossamersyeriya@gmail.com](mailto:rossamersyeriya@gmail.com), [⁷xxcrzyalzenia@gmail.com](mailto:xxcrzyalzenia@gmail.com), [⁸adekelpinsaputra@gmail.com](mailto:adekelpinsaputra@gmail.com),
[⁹herlinacantika1212@gmail.com](mailto:herlinacantika1212@gmail.com), [¹⁰fariqazcky@gmail.com](mailto:fariqazcky@gmail.com), [¹¹tanty6622@gmail.com](mailto:tanty6622@gmail.com),
[¹²riskipr52@gmail.com](mailto:riskipr52@gmail.com), [¹³taufikhidayat210705@gmail.com](mailto:taufikhidayat210705@gmail.com)

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

ABSTRAK

Ketertiban lingkungan merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman bagi masyarakat. Berdasarkan hasil observasi di Kelurahan Kebun Tebeng, masih ditemukan sebagian masyarakat yang membuang sampah sembarangan, khususnya di sekitar saluran drainase, sehingga berpotensi menyebabkan penyumbatan aliran air dan meningkatkan risiko terjadinya genangan maupun banjir saat curah hujan tinggi. Namun demikian, masyarakat memiliki aset sosial yang dapat mendukung penyelesaian permasalahan tersebut, seperti peran aktif pemerintah kelurahan, Ketua RT/RW, dan kelompok PKK. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai implementasi hak dan kewajiban warga negara dalam menjaga ketertiban lingkungan. Metode yang digunakan adalah Asset Based Community Development (ABCD) yang meliputi tahapan Discovery, Dream, Design, dan Destiny. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan diskusi interaktif yang melibatkan masyarakat, ibu-ibu PKK, Ketua RT/RW, dan Lurah Kelurahan Kebun Tebeng. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sebagai bentuk pelaksanaan kewajiban warga negara serta meningkatnya kesadaran akan dampak pembuangan sampah sembarangan terhadap risiko banjir. Kegiatan ini memberikan dampak sosial berupa meningkatnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan dan ketertiban lingkungan guna mewujudkan lingkungan yang lebih bersih, aman, dan nyaman.

Kata Kunci: Hak Dan Kewajiban Warga Negara, Ketertiban Lingkungan, Sampah, Banjir, ABCD.

ABSTRACT

Environmental order is an important factor in creating a clean, healthy, and comfortable environment for the community. Based on observations conducted in Kebun Tebeng Village, some residents were still found disposing of waste improperly, particularly around drainage channels, which may cause blockages and increase the risk of waterlogging and flooding during periods of heavy rainfall. However, the community possesses social assets that support problem-solving efforts, including the active involvement of the village government, neighborhood leaders (RT/RW), and the Family Welfare Movement (PKK). This community service activity aimed to improve public understanding of the implementation of citizens' rights and obligations in maintaining environmental order. The method used was Asset Based Community Development (ABCD), consisting of the stages of Discovery, Dream, Design, and Destiny. The program was carried out through socialization and interactive discussions involving community members, PKK groups, RT/RW leaders, and the Head of Kebun Tebeng Village. The results showed an increase in community understanding of the importance of maintaining environmental cleanliness as part of citizens' obligations, as well as greater awareness of the impact of improper waste disposal on flood risks. This activity generated a positive social impact by increasing community awareness and participation in maintaining environmental cleanliness and order, thereby contributing to a cleaner, safer, and more comfortable environment.

Keywords: *Citizens' Rights And Obligations, Environmental Order, Waste, Flooding, ABCD.*

PENDAHULUAN

Kelurahan Kebun Tebeng merupakan salah satu wilayah yang berada di Kota Bengkulu dengan masyarakat yang memiliki latar belakang sosial, ekonomi, dan pendidikan yang beragam. Sebagai bagian dari masyarakat perkotaan, warga Kelurahan Kebun Tebeng memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, bersih, dan tertib. Ketertiban lingkungan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga merupakan tanggung jawab seluruh warga negara melalui pelaksanaan hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat.

Hak dan kewajiban warga negara merupakan unsur fundamental dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Menurut Pasal 27 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setiap warga negara memiliki kedudukan yang sama di dalam hukum dan pemerintahan serta wajib menjunjung hukum dan pemerintahan tersebut tanpa kecuali. Ketentuan tersebut menunjukkan bahwa setiap warga negara tidak hanya memiliki hak untuk memperoleh perlindungan dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat, tetapi juga memiliki kewajiban untuk menaati aturan serta berpartisipasi dalam menciptakan ketertiban sosial (Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, 1945)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Kelurahan Kebun Tebeng, ditemukan permasalahan terkait ketertiban lingkungan yang masih perlu mendapat perhatian. Sebagian masyarakat masih membuang sampah sembarangan, terutama di area sekitar saluran drainase dan lingkungan permukiman. Kondisi tersebut menyebabkan tersumbatnya aliran air sehingga menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya genangan maupun banjir ketika curah hujan tinggi. Permasalahan ini menunjukkan bahwa kesadaran sebagian masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan ketertiban lingkungan masih perlu ditingkatkan. Meskipun demikian, masyarakat Kelurahan Kebun Tebeng memiliki potensi yang dapat dikembangkan, seperti kepedulian sosial serta dukungan dari perangkat kelurahan, RT, dan RW dalam upaya menciptakan lingkungan yang lebih tertib dan nyaman.

Ketertiban lingkungan merupakan kondisi yang mencerminkan adanya kepatuhan masyarakat terhadap norma, aturan, dan nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan sosial (Ria et al., 2025). Lingkungan yang tertib dapat mendukung terciptanya keamanan, kenyamanan, dan keharmonisan dalam masyarakat. Sebaliknya, rendahnya kesadaran masyarakat terhadap hak dan kewajibannya dapat menimbulkan berbagai permasalahan sosial, seperti menurunnya kepedulian terhadap lingkungan, berkurangnya partisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan, serta meningkatnya potensi terjadinya konflik sosial (Un Fadhillatul Unsa & Program, 2026)

Partisipasi masyarakat menjadi faktor penting dalam menjaga ketertiban lingkungan. Keberhasilan menciptakan lingkungan yang tertib tidak hanya bergantung pada peran pemerintah, tetapi juga memerlukan keterlibatan aktif masyarakat sebagai subjek pembangunan (Ramadhan, 2026). Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi dan sosialisasi yang berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya implementasi hak dan kewajiban warga negara dalam kehidupan sehari-hari (Anugrah, 2021). Dengan meningkatnya kesadaran tersebut, masyarakat diharapkan mampu berkontribusi secara aktif dalam menjaga ketertiban lingkungan serta mendukung terwujudnya kehidupan sosial yang harmonis dan berkelanjutan (Mansur, 2025)

Melihat kondisi tersebut, diperlukan upaya edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya implementasi hak dan kewajiban warga negara dalam menjaga

ketertiban lingkungan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan partisipasi masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang aman, tertib, dan nyaman (Lidya Panggabean, 2025). Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat memperkuat rasa tanggung jawab sosial masyarakat sehingga tercipta lingkungan yang lebih harmonis dan mendukung kesejahteraan bersama (Dari et al., 2024).

Kegiatan pengabdian ini menjadi penting karena ketertiban lingkungan merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan sosial di tingkat masyarakat. Dengan meningkatnya kesadaran warga terhadap hak dan kewajibannya, diharapkan tercipta budaya hidup tertib yang berkelanjutan serta mendukung terwujudnya kehidupan masyarakat yang lebih baik di Kelurahan Kebun Tebeng.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Kebun Tebeng, Kota Bengkulu, dengan sasaran warga masyarakat, ibu-ibu PKK, Ketua RT/RW, dan Lurah Kelurahan Kebun Tebeng. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Asset Based Community Development (ABCD), yaitu pendekatan yang berfokus pada pengembangan masyarakat melalui pemanfaatan aset dan potensi yang dimiliki untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi secara bersama-sama. Pendekatan ini dilakukan melalui tahapan Discovery, Dream, Design, dan Destiny (Putri et al., 2024).

1. Discovery (Menemukan Aset)

Tahap discovery dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara, dan diskusi dengan masyarakat serta perangkat Kelurahan Kebun Tebeng. Hasil observasi menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian masyarakat yang membuang sampah sembarangan, terutama di sekitar lingkungan permukiman dan saluran drainase. Kondisi tersebut menyebabkan penyumbatan aliran air yang berpotensi menimbulkan genangan hingga banjir saat curah hujan tinggi. Di samping permasalahan tersebut, ditemukan pula berbagai aset yang dimiliki masyarakat, seperti keberadaan kelompok PKK yang aktif, dukungan Ketua RT/RW, peran pemerintah kelurahan, serta kepedulian sebagian warga terhadap kebersihan lingkungan. Aset-aset tersebut menjadi modal utama dalam pelaksanaan program pengabdian.

2. Dream (Menggali Harapan Masyarakat)

Pada tahap dream, mahasiswa bersama masyarakat melakukan diskusi untuk menggali harapan dan kondisi ideal yang ingin diwujudkan. Hasil diskusi menunjukkan bahwa masyarakat menginginkan lingkungan yang lebih bersih, sehat, tertib, dan terbebas dari permasalahan sampah yang dapat menyebabkan banjir. Selain itu, masyarakat juga berharap adanya peningkatan kesadaran warga untuk menjaga kebersihan lingkungan serta memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam menciptakan lingkungan yang nyaman bagi seluruh masyarakat.

3. Design (Perancangan Program Bersama Warga)

Berdasarkan hasil identifikasi aset dan harapan masyarakat, mahasiswa bersama warga, ibu-ibu PKK, Ketua RT/RW, dan pihak kelurahan merancang program penyuluhan hukum mengenai implementasi hak dan kewajiban warga negara dalam menjaga ketertiban lingkungan. Program ini dirancang sebagai upaya meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, membuang sampah pada tempatnya, serta berpartisipasi dalam menjaga ketertiban lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab warga negara. Perencanaan kegiatan meliputi penyusunan materi, penentuan peserta, waktu pelaksanaan, dan metode penyampaian materi melalui ceramah serta diskusi interaktif.

4. Destiny (Pelaksanaan dan Komitmen Keberlanjutan)

Tahap destiny merupakan pelaksanaan program yang telah dirancang bersama. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan hukum yang melibatkan warga

masyarakat, ibu-ibu PKK, Ketua RT/RW, dan Lurah Kelurahan Kebun Tebeng. Materi yang disampaikan meliputi hak dan kewajiban warga negara dalam menjaga ketertiban lingkungan, dampak pembuangan sampah sembarangan terhadap lingkungan, serta pentingnya peran masyarakat dalam mencegah banjir melalui perilaku hidup bersih dan tertib. Setelah kegiatan dilaksanakan, masyarakat bersama pemerintah kelurahan berkomitmen untuk terus meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan serta mengajak warga lainnya untuk menjaga ketertiban lingkungan demi terciptanya lingkungan yang aman, nyaman, dan bebas dari permasalahan sampah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan sosialisasi mengenai implementasi hak dan kewajiban warga negara dalam menjaga ketertiban lingkungan dilaksanakan di Kelurahan Kebun Tebeng dengan melibatkan masyarakat, ibu-ibu PKK, Ketua RT/RW, serta Lurah Kelurahan Kebun Tebeng. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai hak dan kewajiban warga negara dalam menjaga kebersihan lingkungan, dampak pembuangan sampah sembarangan, serta pentingnya peran masyarakat dalam mencegah banjir melalui perilaku hidup bersih dan tertib.

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi. Hal ini terlihat dari keaktifan peserta dalam mengikuti sesi diskusi dan tanya jawab mengenai permasalahan sampah yang sering terjadi di lingkungan sekitar. Beberapa peserta menyampaikan bahwa masih terdapat masyarakat yang membuang sampah sembarangan ke saluran drainase sehingga menyebabkan aliran air terhambat ketika hujan turun.

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai hubungan antara hak dan kewajiban warga negara dengan upaya menjaga ketertiban lingkungan. Masyarakat mulai memahami bahwa memperoleh lingkungan yang bersih merupakan hak setiap warga negara, sedangkan menjaga kebersihan lingkungan merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan secara bersama-sama.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan Hukum di Kebun Tebeng

Indikator	Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan
Pemahaman mengenai hak dan kewajiban warga negara	Masih terbatas	Meningkat
Kesadaran akan dampak sampah terhadap banjir	Belum optimal	Meningkat
Partisipasi dalam diskusi lingkungan	Rendah	Aktif
Kepedulian terhadap kebersihan lingkungan	Cukup	Lebih baik

Tabel 1. Hasil Pelaksanaan Program

Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penyuluhan hukum memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman masyarakat mengenai implementasi hak dan kewajiban warga negara dalam menjaga ketertiban lingkungan. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian masyarakat masih memandang masalah sampah sebagai tanggung jawab individu atau pemerintah semata. Setelah kegiatan, masyarakat mulai memahami bahwa menjaga kebersihan lingkungan merupakan bentuk pelaksanaan kewajiban warga negara yang berdampak pada terpenuhinya hak masyarakat untuk memperoleh lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman (Gifarly et al., 2025).



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Mahasiswa KKN bersama Masyarakat Kelurahan Kebun Tebeng setelah Pelaksanaan Penyuluhan Hukum.

Temuan ini sejalan dengan teori kewarganegaraan yang menyatakan bahwa hak dan kewajiban warga negara memiliki hubungan yang tidak dapat dipisahkan. Hak untuk memperoleh lingkungan yang sehat harus diimbangi dengan kewajiban menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, peningkatan kesadaran masyarakat menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan yang tertib dan berkelanjutan (Prautami, 2022).

Selain itu, kegiatan sosialisasi juga berhasil memanfaatkan aset sosial yang dimiliki masyarakat Kelurahan Kebun Tebeng, seperti dukungan pemerintah kelurahan, peran aktif RT/RW, serta keterlibatan ibu-ibu PKK. Pendekatan ABCD yang digunakan memungkinkan masyarakat untuk melihat potensi yang dimiliki sebagai kekuatan dalam menyelesaikan permasalahan lingkungan, khususnya terkait sampah dan risiko banjir akibat tersumbatnya saluran drainase.



Gambar 3. Pemasangan Papan Imbauan Larangan Membuang Sampah Sembarangan di Kelurahan Kebun Tebeng.

Hasil pengabdian ini sejalan dengan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat yang menunjukkan bahwa edukasi dan sosialisasi mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Melalui peningkatan pengetahuan dan

kesadaran tersebut, masyarakat diharapkan mampu menerapkan perilaku yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan serta berpartisipasi aktif dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan tertib.

Untuk mengukur dampak sosial kegiatan, digunakan indikator sederhana berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan program.

Aspek Dampak Sosial	Skor (1–5)
Peningkatan pengetahuan masyarakat	4
Peningkatan kesadaran lingkungan	4
Partisipasi masyarakat dalam kegiatan	4
Dukungan pemangku kepentingan (Lurah, RT/RW, PKK)	5
Potensi keberlanjutan program	4

Tabel 2. Societal Impact Index (SII)

Total Skor : 21/25

Kategori dampak:

- 1–10 = Rendah
- 11–17 = Sedang
- 18–25 = Tinggi

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, kegiatan sosialisasi implementasi hak dan kewajiban warga negara dalam menjaga ketertiban lingkungan di Kelurahan Kebun Tebeng termasuk dalam kategori dampak sosial tinggi. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan mendorong terbentuknya komitmen bersama untuk mengurangi perilaku membuang sampah sembarangan yang berpotensi menyebabkan banjir.

Kalau dosen meminta grafik SII, kamu bisa tampilkan seperti ini:

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi mengenai implementasi hak dan kewajiban warga negara dalam menjaga ketertiban lingkungan di Kelurahan Kebun Tebeng telah terlaksana dengan baik dan mendapat respons positif dari masyarakat. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sebagai bentuk pelaksanaan kewajiban warga negara sekaligus mendukung terpenuhinya hak masyarakat untuk memperoleh lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman.

Permasalahan pembuangan sampah sembarangan yang berpotensi menyebabkan penyumbatan saluran drainase dan banjir menjadi perhatian utama dalam kegiatan ini. Melalui sosialisasi yang melibatkan masyarakat, ibu-ibu PKK, Ketua RT/RW, dan Lurah Kelurahan Kebun Tebeng, masyarakat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai dampak perilaku tersebut terhadap lingkungan dan kehidupan sosial masyarakat.

Pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) yang digunakan dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki berbagai aset sosial yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung terciptanya lingkungan yang lebih tertib. Keberadaan kelompok PKK, dukungan RT/RW, serta peran aktif pemerintah kelurahan menjadi modal penting dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Berdasarkan hasil pengukuran Societal Impact Index (SII), kegiatan ini menunjukkan dampak sosial yang tinggi terhadap peningkatan pengetahuan, kesadaran lingkungan, partisipasi masyarakat, serta komitmen keberlanjutan dalam menjaga ketertiban lingkungan. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun budaya peduli lingkungan yang berkelanjutan di Kelurahan Kebun Tebeng.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lurah Kelurahan Kebun Tebeng, Ketua RT/RW, ibu-ibu PKK, serta seluruh masyarakat Kelurahan Kebun Tebeng yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah. (2021). Hak Memperoleh Lingkungan Hidup Yang Sehat Serta Kewajiban Perlindungan Lingkungan Hidup di Kota Samarinda. 1(9), 326–336.
- Dari, U., Erika, L., Sari, N. W., Adha, Z., & Sari, R. M. (2024). Memperkuat Keseimbangan Antara Hak Dan Kewajiban Negara Dan Warga Negara Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. 3, 264–271.
- Gifarly, R. A., Pratama, M. H., Hisan, K., Purnamasari, O., & Plastik, S. (2025). EDUKASI PEDULI LINGKUNGAN : PENTINGNYA MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA DAN KURANGI. 3(2).
- Lidya Panggabean. (2025). HAK DAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA TERHADAP NEGARA SERTA HAK DAN KEWAJIBAN NEGARA TERHADAP WARGA NEGARA. 1, 1724–1730.
- Mansur, M. (2025). SOSIALISASI PERAN MASYARAKAT DALAM PENEGAKAN HUKUM DI INDONESIA WILAYAH HUKUM DESA PADANG KECAMATAN TRUCUK. 5(4), 241–250.
- Prautami, E. S. (2022). Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Membuang Sampah pada Tempatnya di Desa Sido Mulyo Kabupaten Banyuasin. 1(1), 1–4.
- Putri, N. S., Nasution, S. R., Siregar, R., Islam, U., Sumatera, N., Estate, M., & Serdang, D. (2024). Sosialisasi pentingnya membuang sampah pada tempatnya untuk meningkatkan kesehatan siswa sekolah dasar. 2(11).
- Ramadhan, E. R. (2026). Keseimbangan Hak dan Kewajiban Warga Negara : Tinjauan Kesenjangan Antara Norma dan Realitas Sosial di Indonesia. 3(1), 1073–1081.
- Ria, S., Aisy, N. R., Maharani, C. D., Putri, D., Fadilah, S. A., & Rahmadani, N. (2025). Implementasi Hak dan Kewajiban Warga Negara dalam Kehidupan. 9(2020), 17593–17599.
- UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA 1945, 1 (1945).
- Uun Fadhilatul Unsa, N. dan A. B., & Program. (2026). PENYELENGGARAAN KETENTRAMAN, KETERTIBAN DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT DI TEMPAT HIBURAN PERSEPEKTIF SIYASAH TANFIDZIYAH MAINTAINING. 6(2), 1–16.